

**SITOTOKSISITAS EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA
(*Carica papaya* L.) TERHADAP SEL KANKER SERVIKS (*HeLa Cell Line*)**

Chrystalin Yoanita Seran, 2012

Pembimbing : (I) Sajekti Palupi (II) Elisawati Wonohadi

ABSTRAK

Kanker merupakan suatu penyakit dimana terjadi pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali. Oleh sebab itu dilakukan uji sitotoksik ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap sel kanker serviks. Ekstrak etanol diperoleh dengan cara ekstraksi secara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 80%. Ekstrak etanol yang didapat diujikan terhadap sel kanker serviks pada beberapa konsentrasi ekstrak uji. Uji sitotoksik ini dilakukan berdasarkan pengukuran aktivitas LDH yang dibebaskan oleh membran sel kanker yang telah mengalami perlakuan dengan ekstrak uji pada konsentrasi 12,5; 25; 50; 100; 200 µg/ml. Pengukuran dilakukan dengan penambahan *reaction mixture* yang akan memberikan hasil reaksi berwarna merah yang dapat diukur absorbansinya dengan *ELISA Reader*. Dari nilai absorbansi yang didapat, dihitung % sitotoksitasnya untuk selanjutnya dicari nilai IC_{50} dengan menggunakan *SPSS Probit Analysis* Program. Uji sitotoksik dilakukan pada sel kanker 10000 sel/50µl dengan waktu inkubasi selama 24 jam. Suatu ekstrak bahan tanaman dikatakan memiliki efek sitotoksik bila mempunyai nilai IC_{50} kurang dari 20 µg/ml. Hasil IC_{50} pada pengukuran I sebesar 40.868 µg/ml dan pengukuran II sebesar 43.721 µg/ml. Ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) pada waktu inkubasi selama 24 jam terhadap sel kanker tidak memberikan efek sitotoksik terhadap sel kanker serviks.

Kata kunci : Daun pepaya, *Carica papaya* L., sitotoksitas, sel kanker serviks, sel *HeLa*.